

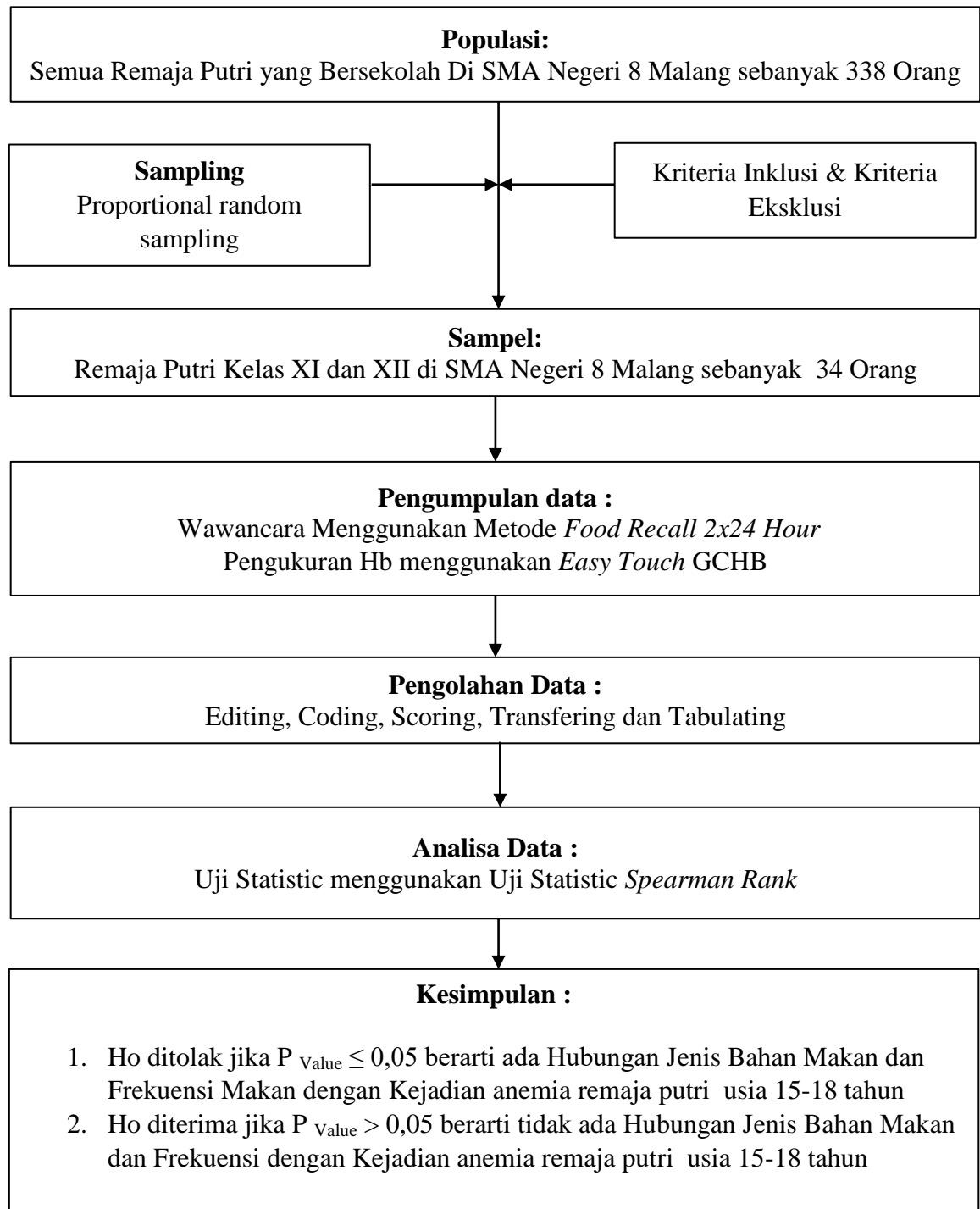
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan Cross sectional untuk mengetahui hubungan antara Pola Makan Remaja dengan Kejadian Anemia Remaja Putri usia 15-18 Tahun. Data pola makan dan anemia remaja diperoleh secara bersamaan dalam satu waktu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1. Kerangka operasional hubungan jenis bahan makan dan frekuensi makan dengan kejadian anemia remaja putri usia 15-18 tahun

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini peneliti mendapatkan populasi dari seluruh siswi putri di SMA Negeri 8 Malang Kelas XI dan Kelas XII dengan jumlah 152 dan 186 sehingga total populasi 338 siswi.

3.3.2 Sample

Besar sampel pada penelitian ini berdasarkan perhitungan Arikunto (2006) apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Pada penelitian ini peneliti mengambil $10\% \times 338 = 34$ siswi.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Secara sederhana digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel Sub Kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing – masing kelompok}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{besar sampel}$$

Pada penelitian ini didapatkan sampel dari masing masing kelas sebagai berikut :

$$\text{Kelas XI} = 152/338 \times 34 = 15 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XII} = 186/338 \times 34 = 19 \text{ siswi}$$

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

- a. Berusia 15-18 Tahun
- b. Siswi yang tidak sedang melakukan diet ketat atau sengaja menghindari jenis makanan tertentu
- c. Tidak sedang Menstruasi/ 14 hari sebelum haid berikutnya
- d. Siswi yang tidak mengalami anemia berdasarkan inspeksi konjungtiva
- e. Siswi yang mengkonsumsi tablet penambah dalam 3 bulan terakhir

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Siswi yang mengalami diare dalam 7 hari terakhir.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Jenis Bahan Makan dan Frekuensi Makan.

3.5.2 Variabel terikat (Dependen Variable)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Anemia Remaja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Defisini Operasional

| variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alar Ukur | Skala Data | Kategori |
|---|---|---------------------------|------------------------------|------------|---|
| Variabel Independen : 1. Jenis Bahan Makan | Jumlah jenis bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari meliputi makanan pokok, lauk nabati, lauk hewani, sayur dan buah | pengukuran intake makanan | <i>Food Recall 2x24 Hour</i> | Ordinal | 1. Baik = ≥ 4 jenis perhari 2. Kurang = < 4 jenis perhari |

| | | | | | |
|---|---|---------------------------|--|---------|--|
| Variabel Independen : 2. Frekuensi Makan | Frekuensi makan perhari yang dilihat berdasarkan waktu makan pagi, siang, dan malam | pengukuran intake makanan | <i>Food Recall 2x24 Hour</i> | Ordinal | 1. Sering = > 1 kali perhari 2. Jarang = ≤ 1 kali perhari |
| Variabel dependen : Anemua Remaja Putri | Hasil pengukuran kadar Hb pada remaja putri yang telah dilakukan pengukuran dengan menggunakan Alat ukur GCHb | pengukuran Hb | alat ukur GCHb (Glukosa, Colesterol, Hb) | Ordinal | 1. Tidak Anemia = ≥12 gr% 2. Anemia = <12 gr% |

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 8 Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk dimulai pada bulan 16-23 Juli 2018

3.8 Alat dan Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini berupa *Food Recall 2x 24 Hour* untuk mengetahui pola makan siswi dan menggunakan alat ukur *Easy Touch GCHb* untuk mengukur Hb siswi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan berupa *Food Recall 2x 24 Hour* untuk mengetahui intake siswi dan menggunakan alat ukur GCHb untuk mengukur Hb siswi. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Melakukan Studi Literatur
- 2) Melakukan Studi Pendahuluan
- 3) Menentukan alat ukur (instrumen penelitian)

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta izin terlebih dahulu ke tempat pendidikan yang akan dijadikan tempat penelitian
- 2) Peneliti menemui calon responden
- 3) Sebelum melakukan pengumpulan data di SMA Negeri 8 Malang, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian ini. Jika semua calon responden setuju dijadikan responden maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- 4) Peneliti memberikan surat persetujuan menjadi responden
- 5) Melakukan Pengukuran Hb siswi menggunakan alat ukur GCHb dan menulis pada lembar hasil pengukuran GCHb.
- 6) Melakukan wawancara menggunakan metode *Food Recall 2x24 Hour* untuk mengetahui jenis bahan makanan yang dimakan serta frekuensi makan dari siswa.

3.10 Metode Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan

b. Coding

Memberikan kode pada jawaban responden untuk memudahkan tabulasi dan analisa data. Melakukan pengkodean terhadap Pengukuran intake, sebagai berikut :

1) Pola Makan berdasarkan jenis bahan makan

Baik = kode 1

Kurang = kode 2

2) Pola Makan berdasarkan frekuensi bahan makan

Sering = kode 1

Jarang = kode 2

3) Anemia Remaja

Tidak Anemia = kode 1

Anemia = kode 2

c. Transferring

Memindahkan data dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi (*Master Sheet*) yang telah ditentukan

d. Tabulating

Mengelompokkan data sedemikian rupa dengan membuat tabel-tabel antara lain tabel distribusi frekuensi sesuai dengan analisis yang dihitung dengan persentase rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

- f : Frekuensi
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

Dengan ketentuan standar kriteria objektif menurut Arikunto (2010), yaitu:

- 0% : Tak seorang pun dari responden
 1 - 19% : Sangat sedikit dari responden
 10 - 29% : Sebagian kecil dari responden
 40 - 59% : Sebagian dari responden
 60 – 79% : Sebagian besar dari responden
 80 – 99% : Hampir seluruh responden
 100% : Seluruh responden

3.11 Analisa Data

a. Analisa Bivariat

Pada penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara jenis makanan dengan kejadian anemia remaja putri usia 15-18 tahun, dan frekuensi makan dengan kejadian anemia remaja putri usia 15-18 tahun. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Spearman Rank* dengan bantuan komputer program statistik dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $P_{\text{value}} > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara jenis dan frekuensi makan dengan kejadian anemia remaja putri usia 15-18 tahun.
- 2) H_0 ditolak jika $P_{\text{value}} \leq 0,05$, artinya ada hubungan antara jenis dan frekuensi makan dengan kejadian anemia remaja putri usia 15-18 tahun.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo: 2010).

3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan. Lembar persetujuan (*informed consent*) mencakup :

- a. Penjelasan tujuan penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang didapat

- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

Jika subjek bersedia menjadi responden, maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek tidak bersedia dan menolak menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

3.12.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pegumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.12.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan dalam penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.12.4 *Etical Clearence*

Peneliti terlebih dahulu akan meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan/perawatan. Hal ini bertujuan untuk menjaga etika selama penelitian berlangsung.